

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP NEGERI 3 Rantau Utara

Erlina^{1*}, Wita Ferwati, M.Pd^{2*}, Muhammad Rusli, SS, M.S^{3*}

¹Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Biologi, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

¹Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Biologi, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

¹Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Biologi, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹erlinaliana785@email.com, ²witaferwati@email.com, ³mrusli2804@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP NEGERI 3 Rantau Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *true eksperiment*. Sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *simple randong sampling* dari 59 siswa yang terdiri dari 2 sampel, yaitu sampel 1 kelas VII-1 yang berjumlah 30 siswa dan sampel 2 kelas VII-2 yang berjumlah 29 siswa. Untuk mengetahui hasil belajar Biologi siswa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berupa pilihan berganda yang terdiri dari 36 item. Berdasarkan uji *dependent sample T-Test* diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dan thitung $> t$ tabel ($8,627 > 74,430$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model media pembelajaran berbasis video terhadap hasil siswa kelas VII SMP NEGERI 3 Rantau Utara.

Kata Kunci: Media, Video, Hasil Belajar,

Abstract

This study aims to determine how the influence of video-based learning media on the learning outcomes of class VII students of SMP NEGERI 3 Rantau Utara. The type of research used is quantitative with real experimental methods. The sample used is probability sampling with a simple random sampling technique from 59 students consisting of 2 samples, namely sample 1 class VII-1, totaling 30 students and sample 2 class VII-2 totaling 29 students. To determine student learning outcomes in Biology, the instrument used in this study was a multiple-choice test consisting of 36 items. sample dependent test T-Test obtained sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ and tcount $> t$ table ($8.627 > 74.430$) Based on this, it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted, in other words that there is a significant influence on the learning media model video-based on the results of grade VII students of SMP NEGERI 3 Rantau Utara.

Keywords: Media, videos, Learning outcomes,

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses internalisasi budaya kedalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradab, pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi, pendidikan merupakan sarana pembudayaan dan penyaluran nilai. Sedangkan undang-undang sistem pendidikan No. 20 tahun 2003 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial, dan keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Media berasal dari kata “medius” yang artinya tengah, perantara atau pengantar. For from the reception message (Arsyad, 2006: 3) Arti utama video adalah tampilan gambar pada layar jenis televisi kata latin video secara harfiah berarti “Saya melihat”. Format media apa pun yang menggunakan layar sinar-chatode untuk menampilkan porsi gambar massege dapat disebut sebagai video. Apabila dapat diartikan sebagai tampilan dari berbagai gambar dalam sebuah televisi atau sejenis layar. Dalam bahasa latin video di artikan sebagai “Saya lihat”. Setiap format media yang menggunakan sinar katoda untuk menampilkan gambar bagian dari sebuah pesan dapat di kategorikan sebagai video. Jadi di setiap video adalah gambar gerak yang terdapat seragkaian alur dan menampilkan pesan dari bagian sebuah gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan kurikulum yang sesuai dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencemarti materi secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik video pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video dan disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau VCD player serta monitor TV. Rusman dkk (2011: 218). Biologi merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern serta mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Di perlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan

pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pembelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa.

Di SMP Negeri 3 Rantau Utara saat ini hanya menggunakan aplikasi Whatsapp dan Zoom untuk melaksanakan belajar dengan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa hanya bisa membayangkan dan mendengarkan apa yang disampaikan guru terhadap siswanya. Salah satu solusinya adalah guru perlu melaksanakan pembelajaran IPA dengan media pembelajaran video. Proses belajar mengajar senantiasa merupakan kegiatan interaksi yaitu siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar.

Tujuan Penelitian ini menggunakan media pembelajaran video, karena proses pembelajaran daring yang berpusat kepada siswa. Siswa di SMP Negeri 3 Rantau Utara membutuhkan media yang tidak hanya mendengarkan guru berbicara saja. Siswa dikondisikan untuk terbiasa menemukan, mencari, berpikir suatu yang berkaitan dengan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP NEGERI 3 Rantau Utara”.

2. PEMBAHASAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP NEGERI 3 Rantau Utara dan akan difokuskan di kelas VII. Yang berlokasi di Padang Matinggi, Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara 21411. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April tahun pelajaran 2020/2021. Menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik *Probability sampling*, menurut Hasyim (2017:111) *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini merupakan teknik yang memungkinkan peneliti atau evaluator untuk membuat generalisasi dari karakteristik sampel menjadi karakteristik populasi.

Pengumpulan data ini menggunakan beberapa cara, antara lain Dokumentasi Pengambilan foto atau gambar setiap harinya. Mulai dari hari pertama penelitian. Agar dapat membandingkan perubahan yang terjadi dalam setiap hari, maka diperlukan foto setiap pengambilan data saat observasi. Adapun tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes pilihan ganda (*multiple choice tes*) meliputi ranah kognitif, berupa aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), Sinesis (C5), dan penilaian (C6) yang berjumlah 30 tes, tes ini akan divalidasi terlebih dahulu pada saat ulangan harian. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian berupa data sekunder seperti rekam nilai peserta didik, data nama peserta didik dan foto kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis video berpengaruh secara terhadap hasil belajar siswa, guru akan membimbing siswa membangun pemahaman terhadap pembelajaran melalui video. Pada dasarnya strategi pembelajaran dapat dilihat melalui 2 sudut pandang yaitu siswa dipandang sebagai objek belajar dalam hal ini pembelajaran menuntut keaktifan guru, dan sudut pandang siswa sebagai subjek dan objek belajar, siswa dituntut keaktifannya dalam proses belajar. Strategi induktif dan deduktif ini dikembangkan oleh filosof prancis bacon yang menghendaki penarikan kesimpulan di dasarkan atas fakta-fakta yang kongkrit sebanyak mungkin.

Pada dasarnya strategi pembelajaran dapat dilihat melalui 2 sudut pandang yaitu siswa dipandang sebagai objek belajar dalam hal ini pembelajaran menuntut keaktifan guru, dan sudut pandang siswa sebagai subjek dan objek belajar, siswa dituntut keaktifannya dalam proses belajar. Strategi induktif dan deduktif ini dikembangkan oleh filosof prancis bacon yang menghendaki penarikan kesimpulan di dasarkan atas fakta-fakta yang kongkrit sebanyak mungkin. Dari yang saya alami selama penelitian di SMP Negeri 3 Rantau Utara adalah bagaimana peran guru agar dapat membuat siswa yang diajar mampu memahaminya, disini saya menggunakan 2 kelas untuk kelas kontrol dan eksperimen, sebelumnya juga saya sudah bertanya pada para guru pengajar tentang bagaimana respon siswa saat melakukan pembelajaran dan apa kendalanya, dari situ saya menangkap bahwa di sekolah tersebut hanya menggunakan whatsapp untuk menginformasikan jadwal masuk siswa dan menggunakan aplikasi zoom untuk kegiatan mengajar.

Sebelum melakukan kegiatan penelitian mengajar ke siswa SMP Negeri 3 Rantau Utara tersebut saya coba bertanya ke siswa apa yang dirasakan saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui 2 aplikasi tersebut. Saya mendapat keluhan bahwa siswa banyak jenuh dan terkadang tidak memahami bagaimana konsep belajarnya, siswa hanya bisa mendengar dan sedikit memahami. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rantau Utara berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, guru akan membimbing siswa membangun pemahaman terhadap pembelajaran melalui video melalui aplikasi whatsapp untuk membagi sebuah video yang akan ditonton dan dipahami siswa dan menggunakan aplikasi zoom meeting untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajar, jadi siswa akan lebih menguasai pelajaran yang akan dibawakan guru pada saat belajar.

Kategori	Butir Soal	Jumlah
Soal Valid	1,2,3,5,7,8,9,10,13,14,15,19,20,21,22,25,26,27,28,29,30,32,33,34,35,36,38,39,40,42,43,44,46,47,48,49	36
Soal Tidak Valid	4,6,11,12,16,17,18,23,24,31,37,41,45,50	14
Jumlah		50

Uji validasi tes menggunakan *Microsoft Excel* dan memiliki hasil sebagai berikut: Dari 50 soal yang divalidasi diperoleh 36 soal yang valid, sedangkan 14 soal lainnya yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Mudah	1,3,5,24,28,31,34,40,45,48,50	11
2.	Sedang	2,4,6,7,8,9,10,11,12,13,15,16,17,19,20,21,23,27,30,32,37,38,41,42,43,44,46,48,49	29
3.	Sukar	14,18,22,25,26,29,33,35,36,39	10
Total			50

Sumber: Hasil Perhitungan Data dengan Bantuan Program Aplikasi *Microsoft Excel 2010*.

Taraf kesukaran tes digunakan untuk mengetahui soal-soal tersebut tergolong sukar, sedang dan mudah sesuai dengan keriterianya Berdasarkan perhitungan Daya Beda soal diperoleh soal sukar sebanyak 10 soal, soal sedang sebanyak 29 soal, soal mudah sebanyak 11 soal.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,132	50

Reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,132$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,05$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,132 > 0,05$) maka dapat disimpulkan soal tersebut dinyatakan realibilitas.

Taraf kesukaran tes digunakan untuk mengetahui soal-soal tersebut tergolong sukar, sedang dan mudah sesuai dengan keriterianya.

Tabel : 1.7 Tingkat Kesukaran Tiap-Tiap Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Mudah	1,3,5,24,28,31,34,40,45,48,50	11
2.	Sedang	2,4,6,7,8,9,10,11,12,13,15,16,17,19,20,21,23,27,30,32,37,38,41,42,43,44,46,48,49	29
3.	Sukar	14,18,22,25,26,29,33,35,36,39	10
Total			50

Sumber: Hasil Perhitungan Data dengan Bantuan Program Aplikasi *Microsoft Excel 2010*.

Berdasarkan perhitungan Daya Beda soal diperoleh soal sukar sebanyak 10 soal, soal sedang sebanyak 29 soal, soal mudah sebanyak 11 soal.

Tabel : 1.8 Daya Beda Soal

Kategori	Bulir Soal	Jumlah
Buruk	1,2,3,5,6,8,9,10,11,12,13,14,15,17,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50	46
Sedang	4,7,16,18	4
Baik	-	0
Jumlah		50

Berdasarkan daya beda soal diperoleh soal buruk sebanyak 46 soal, soal sedang sebanyak 4 soal, dan soal baik tidak ada (0).

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	KelasEksperimen	,151	29	,091	,936	29	,080
	KelasKontrol	,197	30	,005	,942	30	,101

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Data menggunakan *SPPSS*, siswa memiliki hasil keseluruhan lebih besar dari taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ sehingga berdistribusi normal. Dengan hasil 0,91

Test of Homogeneity of Variances

HasilBelajarSiswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,797	1	57	,185

10 terlihat bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan lebih besar dari taraf $\alpha = 0,05$ sehingga penyebaran instrumen data berupa soal pilihan berganda dapat dikatakan bersifat homogen.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1464,120	1	1464,120	74,430	,000 ^b
	Residual	531,121	27	19,671		
	Total	1995,241	28			

a. Dependent Variable: Kelas Kontrol

b. Predictors: (Constant), Kelas Eksperimen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,314	7,905		-,925	,363
	Kelas Eksperimen	1,081	,125	,857	8,627	,000

a. Dependent Variable: Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rantau Utara pada materi Lapisan Bumi sebesar 74,430 dengan taraf kepercayaan 0,05. Dengan demikian maka hasil belajar siswa yang di ajarkan dengan metode pembelajaran berbasis video dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74,430 lebih baik dibanding dengan hasil belajar siswa yang di ajarkan dengan hanya menggunakan ceramah dengan nilai rata-rata 8,627.

3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis video berpengaruh secara terhadap hasil belajar siswa, guru akan membimbing siswa membangun pemahaman terhadap pembelajaran melalui video. Pada dasarnya strategi pembelajaran dapat dilihat melalui 2 sudut pandang yaitu siswa dipandang sebagai objek belajar dalam hal ini pembelajaran menuntut keaktifan guru, dan sudut pandang siswa sebagai subjek dan objek belajar, siswa dituntut keaktifannya dalam proses belajar. Strategi induktif dan deduktif ini dikembangkan oleh filosof prancis bacon yang menghendaki penarikan kesimpulan di dasarkan atas fakta-fakta yang kongkrit sebanyak mungkin.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rantau Utara pada materi Lapisan Bumi sebesar 74,430 dengan taraf kepercayaan 0,05. Dengan demikian maka hasil belajar siswa yang di ajarkan dengan metode pembelajaran berbasis video dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74,430 lebih baik dibanding dengan hasil belajar siswa yang di ajarkan dengan hanya menggunakan ceramah dengan nilai rata-rata 8,627.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa saran tentang penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran berbasis video pada setiap materi pembelajaran biologi dan diharapkan dapat memberikan inovasi pembelajaran pada mata pelajaran biologi.
2. Menyarankan pada peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan hasil penelitian ini agar bermanfaat sebagai informasi terhadap dunia pendidikan khususnya bagi para guru pada pembelajaran biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, Kellerman. (2015). mendefinisikan video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar yang bergerak. (25 maret 2021).
- Ali Imran, Hasyim (2017) "Peran Sampling dan Distribusi Data Dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif" *Jurnal Studi Islam dan Media*. Vol.21 No.1 Hal: 111-126
- Arikunto, (2011), "Pembelajaran kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar" *Jurnal teori Behavioristik*, Vol. 5 No.1 Hal.12
- Arikunto, (2011), "pembelajaran pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap" *Jurnal teori Behavioristik*, Vol. 3 No.1 Hal.4
- Arsyad, (2006). "Media pembelajaran memiliki fungsi pokok sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim" *Jurnal Fungsi Utama Media Pembelajaran*". Vol. 21 No. 3 Hal: 15
- Arsyad, (2006). "Media yang menggunakan layar sinar-chatode untuk menampilkan porsi gambar massage dapat disebut sebagai video". *Jurnal For from the reception message*. Vol.3 No.2
- Aunurrahman, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Busyaeri, Akhmad dkk (2020). "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon" *Al Ibtida, Pengaruh Penggunaan Video*, Vol. 3 No. 1.

- Darsono, (2002). "suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik". *Jurnal Pembelajaran Kognitif*, Vol.21 No.1 Hal:24-25.
- Daryanto (2010) "media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial". (25 maret 2021).
- Heinich, dkk. (2006). "medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima". *Jurnal Medium Sebagai Sumber*, Vol.21 No. 1 Hal:4
- Marsudi, (2016) "Media pembelajaran dalam rangka penyampaian agar lebih mudah di terima oleh siswa". *Jurnal Media Pembelajaran*. Vol. 7 No.2
- Maswan & Muslimin (2017) video adalah media audio-visual yang menampilkan gerak gambar hidup dan suara dari rekaman peristiwa nyata terjadi.
- Rusman dkk. (2011). "dalam arti utama video". *Jurnal Video Pembelajaran*.Vol.3 No.1.Hal: 218
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta:Rineka Cipta,2010
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Whandi, dkk. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta:Rineka Cipta,2007
- Yunita, Dwi, dkk. (2017). "Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa". *SOSIOHUMANIORA, Jurnal LP3M-Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*.Vol.3, No.2.